

**THE EFFECTIVENESS OF USING INSTRUCTIONAL MEDIA
TO INCREASE STUDENTS' KNOWLEDGE OF COLOR
MAKE-UP AND BEAUTY**

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK
MENINGKATKAN PENGETAHUAN WARNA MAHASISWA
TATA RIAS DAN KECANTIKAN**

Siska Miga Dewi¹, Merita Yanita²

Universitas Negeri Padang

Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Barat Padang, 25132, Indonesia

Email: siskamigadewi@fpp.unp.ac.id

Submitted: 2021-05-18

Published: 2022-01-03

DOI: 10.24036/jpk/vol13-iss02/893

Accepted: 2021-12-31

URL: <http://jpk.ppj.unp.ac.id/index.php/jpk/article/view/893>

Abstract

Learning media is a tool that can feel thoughts, feelings, attention and learning skills or skills so as to encourage the occurrence of a more effective learning process. Therefore, this study aims to find out the effectiveness of the use of learning media to improve the knowledge of color of makeup and beauty students in beauty design courses. The subject of this study involved 46 students of makeup and beauty faculty of Tourism and Hospitality UNP. The results of the study obtained through sumative tests to see the effectiveness of learning media used. Assessment data in the form of quantitative data through sumative tests without using the control class, so as to calculate the magnitude of effect size in this study only see d (gain). The effectiveness of learning media products as seen from the pre-test and post-test scores in this study increased the average value by 37.6, so it can be concluded that the use of effective learning media to improve the color knowledge of makeup and beauty students.

Keywords: *effectiveness, learning media, color knowledge*

Abstrak

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran yang lebih efektif. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan warna mahasiswa tata rias dan kecantikan pada mata kuliah desain kecantikan. Subjek dari penelitian ini melibatkan 46 mahasiswa tata rias dan kecantikan fakultas Pariwisata dan Perhotelan UNP. Hasil penelitian yang didapat melalui uji sumatif untuk melihat keefektifan media pembelajaran yang digunakan. Data penilaian berupa data kuantitatif melalui uji sumatif tanpa menggunakan kelas kontrol, sehingga untuk menghitung besarnya effect size pada penelitian ini hanya melihat d (gain).



Keefektifan produk media pembelajaran yang dilihat dari nilai pre-test dan post-test pada penelitian ini mengalami peningkatan rerata nilai sebesar 37,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran efektif untuk meningkatkan pengetahuan warna mahasiswa tata rias dan kecantikan.

Kata kunci: *efektifitas, media pembelajaran, pengetahuan warna*

Pendahuluan

Proses pembelajaran yang dilaksanakan haruslah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirancang. Tujuan tersebut dapat diraih melalui pembelajaran yang menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan sasaran serta tidak membosankan (Asrah Rezki, dkk, 2018: 174). Pembelajaran yang menarik dapat dirancang melalui media pembelajaran. Menurut Hainich, dkk (Jannah, 2009:2) Media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud pembelajaran. Media pembelajaran yang dikembangkan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa. Pada mata kuliah desain kecantikan, media pembelajaran dikembangkan untuk meningkatkan pengetahuan warna mahasiswa tata rias dan kecantikan pada mata kuliah desain kecantikan. Peningkatan pengetahuan warna pada mahasiswa tersebut diharapkan mahasiswa dapat melakukan campur celup warna dengan tepat dan benar pada mata kuliah desain kecantikan.

Media pembelajaran yang dikembangkan menggunakan aplikasi Macromedia Flash CS6 dan softwares yang mendukung untuk membuat karakter, animasi, penggabungan musik dan narasi sehingga menjadi kesatuan sebuah media pembelajaran (Siska Miga, 2020: 342). *Macromedia Flash* merupakan gabungan konsep pembelajaran dengan teknologi audiovisual yang mampu menghasilkan fitur-fitur baru yang dapat dimanfaatkan dalam pendidikan. Pembelajaran berbasis multimedia tentu dapat menyajikan materi pelajaran yang lebih menarik, tidak monoton, dan memudahkan penyampaian (Siska Miga Dewi & Mukminan, 2015: 55).

Perkembangan media pembelajaran ini belum diperkenalkan pada mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP. Penggunaan media ini dapat membantu dosen dalam menyampaikan materi dan menghemat waktu, baik waktu menyiapkan pembelajaran maupun dalam proses pembelajaran itu sendiri. Media juga dapat digunakan berulang-ulang sehingga dapat menghemat penggunaan biaya produksi. Selain itu, studi tentang multimedia yang disampaikan oleh Yang et al. (2013, p. 283) menunjukkan bahwa manusia lebih baik dari gambar dan teks dibandingkan dari teks saja, karena dengan gambar dan teks mahasiswa akan lebih kaya mempresentasikan memorinya. Hal ini juga didukung dengan pendapat Piyayodilokchai et al., 2013, p. 146 bahwa Multimedia memberi kesempatan untuk melaksanakan pembelajaran aktif yang berpusat pada mahasiswa dimana mahasiswa dapat memilih kata-kata dan gambar yang relevan yang dapat mengubah gaya belajar mahasiswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap dosen yang mengajar dan hasil pengamatan peneliti pada saat mengajar mata kuliah desain kecantikan tentang pengetahuan warna, ditemukan beberapa hal yaitu: (1) mahasiswa tidak mampu mencampurkan warna dengan tepat dan benar, (2) mahasiswa mengalami

kesulitan dalam menentukan apakah hasil pencampuran warna yang mereka lakukan sudah tepat dan benar, (3) mahasiswa tidak mampu menentukan kelompok warna berdasarkan lingkaran warna, (4) mahasiswa kesulitan dalam menentukan kombinasi warna yang tepat dan benar. Pemanfaatan media pembelajaran ini diharapkan memberi inovasi dalam pembelajaran, sehingga membantu mahasiswa lebih memahami materi pengetahuan warna dan bisa menerapkannya.

Subjek yang akan menggunakan media pembelajaran ini adalah 46 orang mahasiswa tata rias dan kecantikan yang mengambil mata kuliah desain kecantikan. Penelitian ini akan melihat keefektifan media pembelajaran yang dikembangkan dalam meningkatkan pengetahuan warna mahasiswa melalui nilai *pre-test* dan *nilai post-test*.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *eksperiment semu*. Dalam penelitian ini, peneliti menghasilkan media pembelajaran tentang pengetahuan warna pada mata kuliah desain kecantikan jurusan Tata Rias dan Kecantikan. Manfaat dari penelitian ini adalah adanya media pembelajaran yang dapat mempermudah mahasiswa dalam memahami unsur desain yaitu pengetahuan warna, sehingga mahasiswa dapat memadupadankan warna dengan tepat dan benar. Penelitian ini dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan Alessi & Trollip (2001, pp.410-4130), yaitu; *planning* (perencanaan), *design* (desain), dan *development* (pengembangan). Setelah selesai mengembangkan media pembelajaran sehingga menghasilkan produk media pembelajaran pengetahuan warna pada mata kuliah desain kecantikan, kemudian dilakukan uji lapangan untuk mengetahui dan mengidentifikasi kekurangan program media pembelajaran.

Subjek uji coba adalah mahasiswa tata rias yang mengambil mata kuliah desain kecantikan berjumlah 45 orang. Data penilaian hasil belajar diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* berupa data kuantitatif. Sedangkan penilaian respon siswa diperoleh dari data kuantitatif yang dikonversikan menjadi kualitatif. Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, lembar angket (untuk validasi ahli materi dan ahli media serta lembar angket untuk penilaian atau tanggapan uji coba produk).

Hasil dan Pembahasan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini media pembelajaran yang berisi bahan penarik perhatian, petunjuk, capaian pembelajaran, materi, dan soal evaluasi. Produk yang dikembangkan ini telah melalui rangkaian persiapan dan penggabungan materi yang akan dijadikan konten, serta materi pendukung yang lain seperti contoh soal dan pembahasan, sehingga nantinya produk ini dapat untuk dievaluasi.

Uji coba produk melibatkan 46 mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP. Mahasiswa diminta membuka materi pengetahuan warna melalui media pembelajaran yang dikembangkan dan mengerjakan latihan soal yang telah

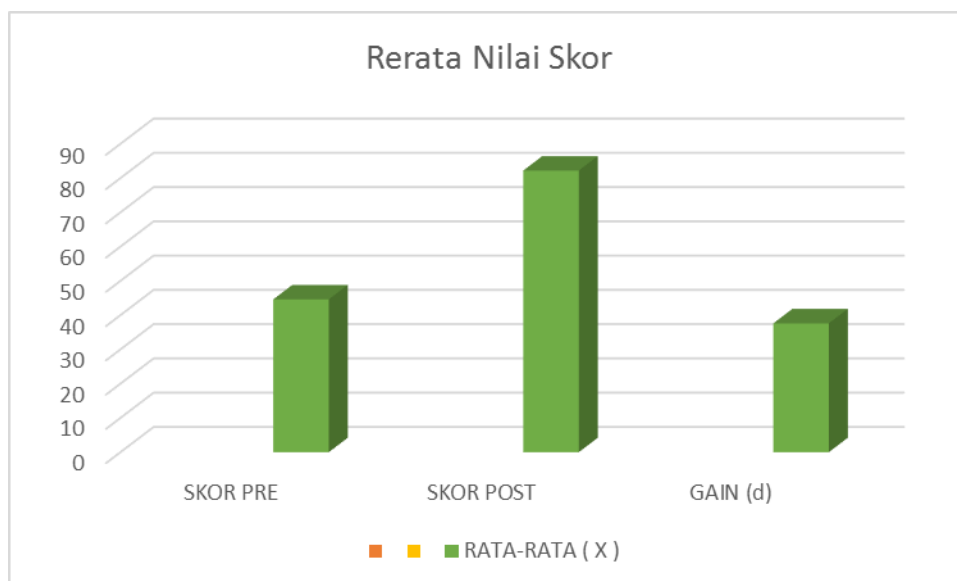


disediakan terkait materi yang ada. Kemudian mahasiswa diminta menanggapi dengan cara mengisi kuesioner yang telah diberikan. Jumlah skor penilaian berdasarkan data uji coba media pembelajaran adalah 4,63 dalam kategori sangat baik. Pada uji coba program dilakukan juga *pretest* dan *posttest* dengan soal pilihan ganda untuk mengetahui kemampuan atau hasil belajar dari materi pengetahuan warna dengan menggunakan media pembelajaran.

Analisis keefektifan pembelajaran dilakukan evaluasi formatif, maka tahap selanjutnya melakukan evaluasi sumatif dengan uji coba yang melibatkan 46 orang mahasiswa dalam proses pembelajaran sebenarnya. Dalam melihat efektifitas penggunaan media pembelajaran pengetahuan warna dalam proses pembelajaran, maka dilakukan tes sumatif dengan memberikan *pretest* dan *posttest* pada mahasiswa. Proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi mahasiswa secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran dan menentukan keberhasilan belajar siswa. Analisis efektivitas hasil belajar pada soal pilihan ganda. Mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi dengan perolehan rerata *pretest* 44,6 dan rerata *posttest* 82,2 dengan *gain (d)* 37,6. *Pretest* dilakukan sebagai peninjauan penguasaan materi, sedangkan *posttest* dilakukan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan siswa setelah menggunakan multimedia. Nilai peningkatan pengetahuan siswa dari soal pilihan ganda dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 1 Rerata Nilai Tes

NILAI TES	SKOR PRE	SKOR POST	GAIN (d)
	2050	3780	1730
JUMLAH (Σ)			
—	44,6	82,2	37,6
RATA-RATA (\bar{X})			



Gambar 1. Grafik Rerata Nilai Hasil Pretest dan Posttest

Kesimpulan

Media pembelajaran dinilai efektif karena dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang pengetahuan warna. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai pre-test dengan rata-rata nilai 44,6 dan nilai post-test dengan rata-rata nilai 82,2. Rata-rata nilai post-test lebih baik dibandingkan dengan rata-rata nilai pre-test.

Rujukan

- Alessi, S. M., & Trollip, S. R. (2001). *Multimedia for learning methods and development*. Massachusetts: Allyn & Bacon.
- Dewi, S. M., & Mukminan, M. (2016). PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN RIAS WAJAH DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN SISWA SMK KECANTIKAN KULIT KELAS X. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 3(1), 53-63.
- Dewi, S. M., & Yanita, M. (2020, December). Development of Colour Knowledge Learning Media in Beauty Design Courses Department of Makeup and Beauty. In *2nd International Conference Innovation in Education (ICoIE 2020)* (pp. 342-345). Atlantis Press.
- Fauzani, A. R., Novrita, S. Z., & Dewi, S. M. (2018). Pengembangan Modul E-Book Pada Mata Kuliah Perawatan Kulit Wajah Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan*, 1(4), 173-180.
- Jannah, Rodhatul. 2009. *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press
- Piyayodilokchai, Hongsiri et al. (2013). "A 5e learning cycle approach – based, multimedia-supplemented instructional unit for structured query language." *Journal Educational Technology & Society* 16(4): 146–59.
- Yang, Che-ching, Shian-shyong Tseng, Anthony Y H Liao, and Tyne Liang. (2013). "Situated poetry learning using multimedia resource sharing approach." *Journal Educational Technology & Society* 16(2): 282–95.

